

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka didapat kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pesantren Hidayatullah Depok, Jawa Barat, menerapkan strategi pendidikan integral untuk membangun karakter santri dengan pendekatan yang holistik. Dalam upaya ini, pesantren menggunakan berbagai strategi, yaitu *Moral Knowing* untuk menyampaikan pengetahuan nilai-nilai moral, *Modeling* dengan menghadirkan contoh teladan sebagai sumber nilai, *Moral Feeling and Loving* untuk membentuk pola pikir yang positif, *Moral Acting* untuk mendorong penerapan nilai-nilai dalam tindakan sehari-hari, dan strategi tradisional dengan penyampaian nasehat. Selain itu, penerapan aturan dan sanksi sebagai strategi punishment digunakan untuk menegakkan disiplin, dan pembiasaan positif dengan strategi habitus diintegrasikan dalam rutinitas harian santri. Dengan kombinasi strategi ini, Pesantren Hidayatullah Depok berupaya menciptakan lingkungan pendidikan yang menyeluruh, membentuk santri yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki karakter moral yang kuat untuk menghadapi tuntutan kehidupan sehari-hari dan masyarakat.
2. Implementasi pembentukan karakter santri di Pesantren Hidayatullah sejalan dengan Model Pendidikan Karakter Thomas Lickona yang

dilakukan dengan memfokuskan pada pengembangan tiga aspek utama, yaitu pengetahuan nilai-nilai baik, perasaan nilai-nilai baik, dan perilaku nilai-nilai baik. Pengetahuan Nilai-nilai Baik: Pesantren menyelenggarakan pelajaran dan diskusi terstruktur tentang nilai-nilai baik yang diadvokasi oleh ajaran Islam, seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan integritas., Materi ajaran agama dan kitab suci dapat diintegrasikan dengan pembelajaran nilai-nilai baik agar siswa memahami relevansi dan signifikansinya dalam kehidupan sehari-hari. Perasaan Nilai-nilai Baik: Pesantren menciptakan lingkungan yang mempromosikan empati, kasih sayang, dan penghargaan terhadap nilai-nilai baik melalui kegiatan sosial, seperti pengabdian masyarakat dan bantuan kepada yang membutuhkan. Perilaku Nilai-nilai Baik: Pesantren mendorong siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai baik dalam tindakan nyata, seperti melalui kegiatan pelayanan masyarakat, dan pengembangan program-program pembinaan karakter, penerapan disiplin yang konsisten dan adil dalam menghadapi pelanggaran etika dan moral, serta memberikan penghargaan atas perilaku positif yang mencerminkan nilai-nilai baik.

3. Budaya yang dibangun di lembaga pendidikan pondok pesantren Hidayatullah Depok melalui pendidikan integral ialah. Pertama, santri diharapkan dapat berpegang teguh pada nilai-nilai tauhid, mengukuhkan dasar keimanan mereka. Kedua, ketaatan yang tinggi tercermin dalam budaya *sami'na wa atho'na*, menggambarkan kesediaan untuk mendengarkan dan patuh terhadap petunjuk guru. Ketiga, *ukhuwah*

islamiyyah dan silaturrahim menunjukkan pentingnya hubungan harmonis antarsesama santri dalam suasana keislaman. Keempat, karakter kerja keras tercermin melalui praktik mujahadah dan sa'i, mengajarkan nilai-nilai usaha dan dedikasi. Kelima, semangat belajar terus dipupuk melalui budaya iqro', mempromosikan pembelajaran berkelanjutan. Selanjutnya, karakter perjuangan dan pengorbanan dalam jihad dan hijrah menjadi bagian integral dari pembentukan karakter santri. Sementara itu, keikhlasan, kejujuran (shidiq), kemandirian, dan keteladanan (uswatun hasanah) turut menjadi fokus dalam pembentukan kepribadian. Selanjutnya, karakter kebersihan, kerapian, dan keindahan menekankan pentingnya lingkungan yang bersih, rapi, dan indah. Terakhir, kedisiplinan, inovatif, dan kreatif menjadi karakteristik yang diharapkan dalam membentuk santri yang berkualitas dan siap menghadapi tuntutan zaman. Dengan tiga belas karakter ini, Pondok Pesantren Hidayatullah Depok berkomitmen untuk melahirkan generasi santri yang tidak hanya unggul dalam aspek keagamaan, tetapi juga memiliki nilai-nilai positif yang kuat untuk berkontribusi dalam masyarakat.

B. Saran

Adapun saran yang penulis berikan, yaitu :

1. Pondok Pesantren Hidayatullah Depok dapat terus mengoptimalkan implementasi pendidikan integral dengan meningkatkan kualitas dan keberlanjutan program-program yang telah diterapkan. Peningkatan keterlibatan santri dalam kegiatan-kegiatan berbasis karakter, seperti

proyek pelayanan masyarakat dan kegiatan sosial, dapat lebih ditekankan untuk memperkuat aplikasi nilai-nilai yang telah diajarkan. Selain itu, perlu diperhatikan pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk menarik minat serta memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap aspek-aspek integral. Terus berinovasi dalam strategi pengajaran dapat memberikan dampak yang positif terhadap motivasi belajar santri. Penting juga untuk menjalin kemitraan yang erat dengan orang tua dan masyarakat dalam mendukung penguatan nilai-nilai karakter di luar lingkungan pesantren. Penguatan kerja sama dengan pihak eksternal, baik lembaga pendidikan maupun organisasi sosial, dapat memberikan sumber daya tambahan yang mendukung terwujudnya pendidikan integral yang berkualitas. Dengan terus memperbaiki dan mengembangkan aspek-aspek tersebut, Pesantren Hidayatullah Depok dapat memastikan bahwa program pendidikan integralnya memberikan dampak yang maksimal dalam membentuk karakter santri secara menyeluruh.

2. Pondok Pesantren Hidayatullah Depok, disarankan untuk lebih memperkuat implementasi strategi pembentukan karakter yang telah terbukti efektif, seperti moral knowing, modeling, dan moral acting. Peningkatan intensitas kegiatan *ukhuwah islamiyyah* dan silaturahmi juga dapat memperdalam hubungan sosial antarsantri, memperkuat rasa persaudaraan, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter positif. Diperlukan penekanan yang lebih kuat

pada strategi kreatif dan inovatif untuk mengaktifkan potensi kreativitas santri dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan. Terus melibatkan orang tua dan komunitas lokal dalam proses pembentukan karakter juga dapat meningkatkan dukungan dan pemahaman bersama terhadap nilai-nilai yang diajarkan di pesantren. Selain itu, penerapan metode evaluasi yang lebih terstruktur dapat membantu memantau perkembangan karakter santri secara lebih rinci, sehingga pesantren dapat secara efektif menyesuaikan pendekatan pendidikan karakter sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan individu santri. Dengan terus memperbaiki dan mengoptimalkan aspek-aspek ini, Pondok Pesantren Hidayatullah Depok dapat memastikan bahwa proses pembentukan karakter santri menjadi semakin efektif dan berkelanjutan.

3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mendalami dampak dan efektivitas implementasi pendidikan integral di Pondok Pesantren Hidayatullah Depok secara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dapat mengeksplorasi lebih dalam tentang persepsi dan pengalaman santri terhadap strategi-strategi pembentukan karakter yang diterapkan. Fokus penelitian dapat diperluas untuk memahami bagaimana interaksi antara pesantren, orang tua, dan masyarakat lokal dapat memengaruhi hasil pendidikan karakter santri. Studi juga dapat mempertimbangkan pengukuran konkret tentang perubahan perilaku dan nilai-nilai yang terukur dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian dapat melibatkan

analisis komparatif dengan pesantren lain atau menerapkan metode eksperimen untuk memahami dampak kausal dari pendidikan integral. Penelitian yang melibatkan pemantauan jangka panjang terhadap alumni pesantren juga dapat memberikan wawasan berharga tentang efektivitas program pendidikan karakter dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia nyata. Dengan penelitian yang lebih mendalam, dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan relevan untuk pengembangan konsep pendidikan integral di lingkungan pesantren.